



ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPHOID DENGAN MASALAH

UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES

BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

DI WILAYAH PUSKESMAS PURING

FRISKA CAHYATI PUTRI

202201037

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPLOID DENGAN MASALAH
UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES
BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON
DI WILAYAH PUSKESMAS PURING**

*Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma Tiga*

FRISKA CAHYATI PUTRI

202201037

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK**

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Friska Cahyati Putri

NIM : 202201037

Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Juli 2025

Pembuat Pernyataan



Friska Cahyati Putri

NIM : 202201037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Friska Cahyati Putri

NIM : 202201037

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Asuhan Keperawatan Pada Anak Typhoid Dengan Masalah Utama Hipertermia Dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah Puskesmas Puring"**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal, Juli 2025

Yang menyatakan



Friska Cahyati Putri

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Friska Cahyati Putri NIM 202201037 dengan judul
"Asuhan Keperawatan Pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia
dengan penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah
Puskesmas Puring" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 17 April 2025



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Friska Cahyati Putri dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah Puskesmas Puring" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal :

Rabu, 30 April 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep

()

Penguji Anggota :

Ning Iswati, S.Kep.,Ns., M.Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta inayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Keperawatan Program Diploma III ini dengan judul **“Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah Puskesmas Puring”**

Terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Kasiman dan Ibu Daryati selaku Orang Tua Kandung Saya yang selalu memberikan doa serta dukungan dan semangat dalam segala hal kebaikan untuk saya.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Ning Iswati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Ibu Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Penguji yang memberikan masukan dan saran untuk hasil studi kasus ini.
6. Bapak Bambang Utoyo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen & Staf Karyawan Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
8. Azka Aqila Ugra selaku Saudara Laki-laki Saya yang telah memberikan semangat.
9. Keluarga Besar Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

10. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ilkham Dwi Yogananda. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi dukungan dan semangat. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Divi Fiony, Eka Oktafiana, Eka Yunitasri selaku Teman Dekat Saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Teman-Teman Sepembimbing yang selalu bersama saat berproses menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk maupun isi. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah .

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Gombong, 26 November 2024

Penulis

Friska Cahyati Putri

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025
Friska Cahyati Putri¹, Ning Iswati²**

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK TYPHOID DENGAN MASALAH UTAMA HIPERTERMIA DENGAN PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON DI WILAYAH PUSKESMAS PURING

Latar Belakang : Demam typhoid adalah salah satu penyakit yang sering menyerang anak serta mengganggu tumbuh kembangnya dan gejala umum yang sering terjadi adalah hipertermia. Hipertermia apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan komplikasi berupa dehidrasi. Salah satu penerapan non-farmakologis pada anak demam typhoid dengan masalah utama hipertermia yaitu kompres bawang merah dan minyak telon untuk menurunkan demam.

Tujuan : Memberi gambaran tentang asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode laporan kasus. Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 hari sebanyak 3 pasien anak typhoid berusia 5-10 tahun. Penerapan kompres bawang merah dan minyak telon yang dibalut dengan kassa dilakukan pada saat pasien demam. Instrumen yang digunakan antara lain thermometer digital untuk mengukur suhu, format asuhan keperawatan, lembar standar operasional prosedur, dan lembar observasi.

Hasil : Dari hasil 3 kali pertemuan tindakan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon untuk menurunkan demam. Setelah tindakan selama 30 menit, suhu tubuh pasien mengalami penurunan rata-rata 1,5°C – 2,5°C.

Rekomendasi : Kompres bawang merah dan minyak telon dapat membantu menurunkan demam typhoid pada pasien anak.

Kata kunci : *Demam, hipertermia, kompres bawang merah, telon.*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025
Friska Cahyati Putri¹, Ning Iswati²

ABSTRACT

NURSING CARE FOR TYPHOID CHILDREN WITH THE MAIN PROBLEM OF HYPERTHERMIA WITH THE APPLICATION OF ONION COMPRESSES AND *TELON* OIL IN *PURING* COMMUNITY HEALTH CENTER AREA

Background: Typhoid fever is one of the diseases that often attacks children and disrupts their growth and development and the common symptoms that often occur are hyperthermia. Hyperthermia if not treated immediately will cause complications in the form of dehydration. One of the non-pharmacological of hyperthermia is onion compresses and *telon* oil to reduce fever.

Objective: Provide an overview of nursing care in typhoid children with the main problem of hyperthermia with the application of compresses of onion and *telon* oil.

Method: This study used the case report method. This case study was conducted over 3 days with 3 typhoid pediatric patients aged 5 – 10 years. Application of compresses of onion and *telon* oil wrapped with gauze was carried out when the patient had a fever. Instruments used included digital thermometers to measure temperature, nursing care formats, standard operating procedure sheets, and observation sheets.

Results: From the results of 3 meetings, the action application of compresses of onion and *telon* oil to reduce the fever. After the procedure for 30 minutes, the patient's body temperatures on average showed a decrease of 1,5°C – 2,5°C.

Recommendation: Onion and *telon* oil compresses may help lower typhoid fever in pediatric patients.

Keywords: *Fever, hyperthermia, onion compresses, telon.*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN LITERATURE	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsep Penyakit Demam Typhoid	5
2. Konsep Dasar Hipertermia.....	8
3. Konsep Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon.....	9
4. Fokus Asuhan Keperawatan.....	11
B. Kerangka Konsep	19
BAB III METODE STUDI KASUS	20
A. Desain studi kasus	20
B. Subjek studi kasus	20
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	20
D. Definisi operasional	21
E. Instrument studi.....	22
F. Metode pengumpulan data	22

G. Etika studi kasus.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Studi Kasus	25
B. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan.....	33
C. Pembahasan	34
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Intervensi Keperawatan	15
Tabel 2 Definisi Operasioanal.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway	7
Gambar 2 Pathway	9
Gambar 3 Kerangka Konsep	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam tifoid ialah suatu penyakit akut yang penyebabnya bakteri *salmonella typhi* yang masuk ke tubuh manusia melalui pemakanan dan minuman yang terkontaminasi akibat keadaan sanitasi tidak baik. Ketika bakteri berpindah ke tubuh dan menyebar ke organ-organ utama seperti hati dan limpa, dapat mengakibatkan infeksi di rongga perut apabila tidak ditangani dengan baik. Gejala utama demam tifoid ialah demam tinggi, dengan akibat fatal dan mengancam nyawa, apabila tidak segera ditangani. Di Indonesia, demam tifoid sering terjadi pada anak usia 3 hingga 19 tahun, terutama pada mereka yang lebih sering berkegiatan di luar rumah dan lebih rentan akibat kurangnya kebersihan (Tobing, 2024).

Menurut WHO, setiap tahun terdapat sekitar 128. 000 hingga 161. 000 kematian akibat demam tifoid, dengan jumlah kasus yang dilaporkan mencapai 11 hingga 20 juta. Di Indonesia, terdapat 81,7 kasus tifoid per 100. 000 orang yang membutuhkan perawatan di rumah sakit. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia, pada tahun 2018, tercatat 41. 081 kasus tifoid dan paratifoid yang dirawat di rumah sakit dengan 279 di antaranya berujung pada kematian. Sebagian besar anak sekolah memiliki risiko yang tinggi untuk terkena demam tifoid (Bellji, 2023).

Hipertermia terjadi ketika suhu tubuh naik di atas kisaran normal, mencapai 37,5 derajat Celsius. Penyebab hipertermia antara lain dapat disebabkan oleh dehidrasi, paparan lingkungan yang panas, perkembangan penyakit (seperti infeksi dan kanker), ketidakcocokan busana dengan suhu sekitar, meningkatnya metabolisme, reaksi terhadap trauma, kegiatan yang berlebihan, serta penggunaan inkubator. Tanda-tanda dan gejala yang timbul termasuk kulit yang memerah, kejang, detak jantung yang cepat, pernapasan yang tergesa-gesa, dan kulit yang terasa hangat (Windawati & Alfiyanti, 2020).

Demam pada anak memerlukan penanganan yang khusus, penanganan demam yang terlambat atau tidak tepat dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dan dapat mengakibatkan komplikasi lain yaitu kejang, kehilangan kesadaran, bahkan kematian (Enikmawati, 2022).

Cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan demam, salah satunya adalah dengan memberikan obat antipiretik. Antipiretik berperan menyeimbangkan suhu tubuh dengan cara mengatur suhu di hipotalamus, sehingga mengakibatkan respons fisiologis seperti pengurangan produksi panas. Selain penggunaan obat-obatan, demam juga bisa dikendalikan melalui metode non-farmakologi yang umum, seperti memakai busana tipis, perbanyak minum air mineral, istirahat dengan cukup, mandi dengan air hangat, serta menggunakan energi panas dengan teknik konduksi dan evaporasi. Konduksi bekerja dengan cara panas berpindah dari satu objek ke objek lainnya melalui sentuhan langsung. Ketika kulit yang terasa hangat bersentuhan dengan suatu yang juga hangat, proses perpindahan panas terjadi melalui evaporasi. Ini mengubah energi panas menjadi gas atau uap air yang terdapat dalam keringat (Maharani, 2019).

Bawang Merah merupakan salah satu alternatif non farmakologis yang dapat menurunkan demam pada anak. Bawang merah memiliki banyak kandungan senyawa sulfur organik. Minyak bawang merah mengandung minyak esensial yang membantu meningkatkan sirkulasi darah. Senyawa bawang merah juga antara lain methaline, cycloalin, kaempferol, dan phlorogcin yang bermanfaat untuk melebarkan pembuluh darah kapiler dan merangsang keluarnya keringat. Kompres bawang merah ke bagian tubuh mampu mengakibatkan vasodilatasi pada kulit dan memungkinkan terjadinya perpindahan panas delapan kali lebih banyak. Kompres bawang merah yang diberikan pada kulit dapat ditanggapi oleh termoreseptor parifer dan sistem saraf parifer yang menginformasikan ke hipotalamus atau termoregulator untuk menanggapi rangsangan yang terjadi, sehingga mampu menurunkan suhu kulit melalui vasokonstriksi (Rahmawati, 2024).

Untuk mengurangi iritasi kulit akibat penggunaan bawang merah, anda bisa menggunakan minyak telon yang terbuat dari paduan tiga bahan minyak: minyak adas, minyak kayu putih, dan minyak kelapa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mencampurkan minyak telon dengan bawang merah dapat meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, tidak terlalu mengiritasi kulit dibandingkan menggunakan minyak lainnya. Studi ini menemukan bahwa ketika bawang merah di kombinasikan dengan beberapa jenis minyak, efeknya akan meningkat karena efek sinergis dari beberapa jenis minyak esensi (Nuridah, 2023).

Berdasarkan deskripsi masalah diatas, penting untuk menangani hipertermia dengan segera. Oleh karena , penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah Puskesmas Puring”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian Ini adalah “bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon di wilayah puskesmas puring?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendiskripsikan asuhan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon di wilayah puskesmas puring.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pengkajian pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia.
- b. Mendiskripsikan diagnosa keperawatan pada anak demam typhoid masalah utama hipertermia.

- c. Mendiskripsikan perencanaan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon di wilayah puskesmas puring.
- d. Mendiskripsikan Tindakan keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon di wilayah puskesmas puring.
- e. Mendiskripsikan evaluasi keperawatan pada anak typhoid dengan masalah utama hipertermia dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon di wilayah puskesmas puring.

D. Manfaat

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan memberi informasi pada orang tua sehingga dapat menerapkan intervensi menggunakan kompres bawang merah dan minyak telon untuk mengatasi demam pada anak typhoid.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Menambah dan mengembangkan pengetahuan untuk merawat anak yang menderita demam typhoid dengan penerapan kompres bawang merah dan minyak telon.

3. Peneliti

Membantu dan memperlus pemahaman tentang hipertermia pada anak dengan demam typhoid, menggunakan kompres bawang merah dan minyak telon, serta menjadi referensi atau pembandingan untuk penelitian masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellji, G. A., Sri, I., & Wulandari, M. (2023). "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Demam Tifoid Pada Mahasiswa Keperawatan." *Nutrix Journal*.
- Cahyani, Apriliana Dwi. "Demam Thypoid Pada Anak Di Ruang Hamka Rsu Pku Muhammadiyah Delanggu." *Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan* 17.1 (2022): 52-58.
- Cahyani, E. O. (2024). *Elysa Oktaviana Cahyani* Gambaran jumlah leukosit pada anak dan dewasa penderita demam tifoid di rumah sakit islam jombang. 1–42.
- Damayanti, S. (2020). Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Febris Di Puskesmas I Muara Bungo. *Repo.Stikesperintis.Ac.Id*, 87.
- Enikmawati, A., Yuniarsih, H., & Yuningsih, D. (2022). Efektifitas Kompres Air Hangat Dan Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Typoid. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 20(1), 89–95. <https://doi.org/10.26576/profesi.v20i1.139>
- Farihah, F. N. (2024). Asuhan Pada Anak Typhoid Dengan Masalah Utama Hipertermia Dengan Penerapan Kompres Bawang Merah Dan Minyak Zaitun Di Rsud Dr. Soedirman Kebumen (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).
- Gusti Ayu Salsabila, Nuniek Nizmah Fajriyah, F. F. (2021). *Literature Riview : Penerapan Kompres Air Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Thypoid* *Gusti*. 2013, 1732–1736.
- Maharani, N. M. (2019). Pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien demam thypoid di Rs Pku Muhammadiyah Gombong (Doctoral dissertation, Stikes Muhammadiyah Gombong).

- Mahfudah, U. (2024). Literature Review: Patogenesis Demam Typhoid dan Pencegahannya. *Public Health and Medicine Journal (PAMA)*, 2(1), 32–41. <https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/pama/>
- Muhammad, A., Dwi, B., & Peni, T. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thypoid Dengan Masalah Hipertermia Di Rs Anwar Medika Krian Sidoarjo. 4(1), 88–100.
- Nuridah, Nuridah, et al. "Manajemen Demam Pada Anak Dengan Pendekatan Kearifan Lokal Berbasis Etnomedicine Masyarakat Bugis." *Jurnal Endurance* 8.3 (2023): 520-527.
- Putri Apriliani, (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Thypoid dalam Pemenuhan Kebutuhan Termogulasi (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Rahmawati, Elsyia Desti, et al. "Evektifitas Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Dengan Demam Pasca Imunisasi DPT di Desa Sukanegara." *Malahayati Nursing Journal* 6.1 (2024): 214-221.
- Sari, D. M. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kejang Demam Dengan Masalah Keperawatan Hipertermi Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).
- Suwignjo, P., Nurhaeni Asmara, L., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2).
- Tobing, J. F. (2024). Demam Tifoid. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 463–470.

- Windawati, W., & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan Hipertermia Pada Pasien Kejang Demam Menggunakan Kompres Hangat. *Ners Muda*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5499>
- Zandroto, Sofi Anggraini, and Novrina Situmorang. "Demam Tipoid." *Medical Methodist Journal (MediMeth)* 2.3 (2024): 16-24.





PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Institusi/Jurusan/Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Asuhan Keperawatan pada Anak Typhoid dengan Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di Wilayah Puskesmas Puring"**.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon yang dapat memberi manfaat berupa menurunkan demam pada pasien anak dengan demam typhoid, penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dan penerapan dilakukan hanya pada saat anak mengalami demam.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 083061314069

PENELITI

Friska Cahyati Putri

LEMBAR OBSERVASI
PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Tanggal/Jam	Pasien 1 (An.R)		Petugas
	Sebelum (°C)	Sesudah (°C)	
3 Februari 2025 Jam 15.00 s/d 15.30 WIB	39,2 °C	37,4 °C	Peneliti
4 Februari 2025 Jam 16.25 s/d 16.55 WIB	38,1 °C	36,8 °C	Peneliti
5 Februari 2025 Jam 14.00 s/d 15.00 WIB	37,4 °C	36,2 °C	Peneliti

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer untuk mengukur suhu pada pasien.

LEMBAR OBSERVASI
PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Tanggal/Jam	Pasien 2 (An.D)		Petugas
	Sebelum (°C)	Sesudah (°C)	
21 Februari 2025 Jam 17.00 s/d 17.30 WIB	38,7 °C	37,6 °C	Peneliti
22 Februari 2025 Jam 15.20 s/d 15.50 WIB	37,8 °C	37,2 °C	Peneliti
23 Februari 2025 Jam 17.25 s/d 17.55 WIB	37,4 °C	36,6 °C	Peneliti

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer untuk mengukur suhu pada pasien.

LEMBAR OBSERVASI
PERUBAHAN SUHU SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Tanggal/Jam	Pasien 3 (An.A)		Petugas
	Sebelum (°C)	Sesudah (°C)	
6 Maret 2025 Jam 15.30 s/d 16.00 WIB	37,6 °C	37,3 °C	Peneliti
7 Maret 2025 Jam 15.00 s/d 15.30 WIB	38,1 °C	36,8 °C	Peneliti
23 Februari 2025 Jam 17.25 s/d 17.55 WIB	37,4 °C	36,6 °C	Peneliti

Hasil observasi dilakukan menggunakan alat termometer untuk mengukur suhu pada pasien.

LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Nama (Inisial) : An.R

Umur : 6 Tahun 0 Bulan 27 Hari

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✓)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukan parutan bawang merah dan campuran minyak telon pada frontal (dahi) dengan ukuran 4 x 6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2 x 4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 15 – 30 menit	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu tubuh setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu bersihkan dengan tisu basah dibagian kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	

LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Nama (Inisial) : An.D

Umur : 6 Tahun 0 bulan 25 Hari

Jenis Kelamin : Laki-laki

No.	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✓)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukan parutan bawang merah dan campuran minyak telon pada frontal (dahi) dengan ukuran 4 x 6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2 x 4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 15 – 30 menit	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu tubuh setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu bersihkan dengan tisu basah dibagian kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	

LEMBAR CHECKLIS OBSERVASI

PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

Nama (Inisial) : An.A

Umur : 7 Tahun 8 Bulan 26 Hari

Jenis Kelamin : Laki-laki

No .	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan (✓)	Tidak Dilakukan (✓)
1.	Cuci tangan	✓	
2.	Ukur suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
3.	Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak	✓	
4.	Buka baju anak secara perlahan dibagian yang akan dikompres	✓	
5.	Menempelkan kompresan kassa yang sudah dimasukan parutan bawang merah dan campuran minyak telon pada frontal (dahi) dengan ukuran 4 x 6 cm, 2 femoral (lipatan paha) dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2 x 4 cm	✓	
6.	Tutup kembali pakaian anak	✓	
7.	Tunggu 15 – 30 menit	✓	
8.	Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan termometer	✓	
9.	Catat hasil pengukuran suhu tubuh setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon	✓	
10.	Ambil kompresan, setelah itu bersihkan dengan tisu basah dibagian kompresan	✓	
11.	Ganti baju anak dan rapikan	✓	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

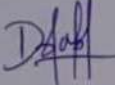
Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Typhoid dengan
Masalah Utama Hipertermia dengan Penerapan
Kompres Bawang Merah dan Minyak Telon di
Wilayah Puskesmas Puring
Nama : Fiska Lanyati Putri
NIM : 202201037
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 21 April 2025

Pustakawan


(Desy Setiyawati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERAPAN KOMPRES BAWANG MERAH DAN MINYAK TELON

PENGERTIAN	Kompres bawang merah dan minyak telon merupakan tindakan nonfarmakologi dengan mencampurkan bawang merah yang diparut dengan minyak telon, lalu dibungkus menggunakan kassa yang ditempelkan di bagian frontal(dahi), femoral(lipatan paha), dan aksila (ketiak).
TUJUAN	Untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam
PROSEDUR	Persiapan Alat dan Bahan 1. 10 siung bawang merah 2. Parut 3. Plastic 4. 1 sendok the minyak telon 5. Mangkuk kecil 6. Kassa 7. Wadah tertutup 8. Termometer 9. Tisu basah 10. Jam tangan 11. Buku dan bolpoin 12. Handpone Pra Interaksi 1. Cek catatan medis pasien 2. Cuci tangan 3. Proses pembuatan kompresan, sebelum memarut memberi alas plastic diatas parutan

4. Kemudian parut 10 siung bawang merah



5. Letakan bawang merah yang sudah diparut kedalam mangkuk kecil

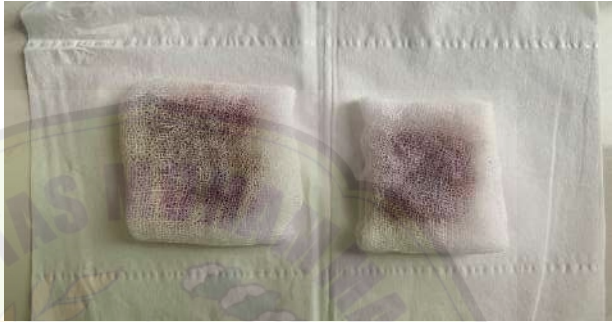
6. Setelah itu, campurkan 1 sendok minyak telon, aduk hingga rata



7. Bungkus dengan kassa dan ratakan memanjang parutan bawang merah yang dicampur minyak telon (membuat 5 bungkusan kasa, 4 bungkusan dengan 1 sendok teh parutan bawang merah yang dicampur minyak telon sepanjang 2 x 4 cm dan 1 bungkusan dengan 2 sendok teh parutan bawang merah yang di campur minyak telon sepanjang 4 x 6 cm)

Ukuran 2 x 4 cm

Ukuran 4 x 6 cm

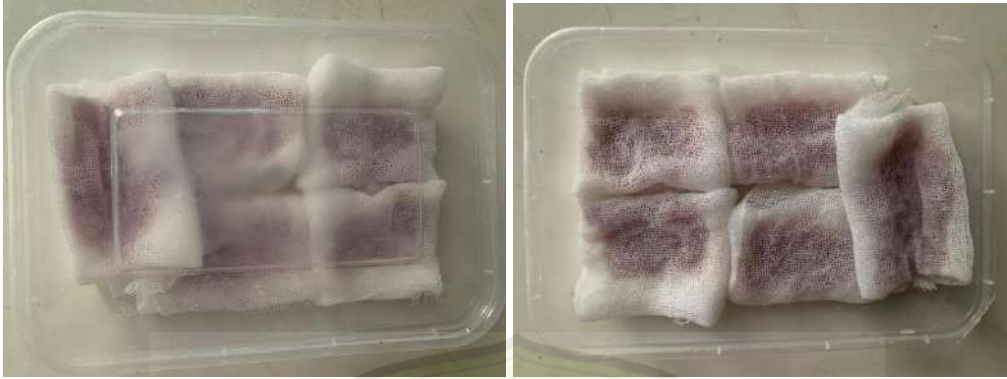
	 Hasil bungkusan  8. Cuci tangan
TAHAP PELAKSANAAN	Fase Orientasi 1. Beri salam dan perkenalan diri 2. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan utama pasien 3. Tanyakan kepada keluarga apakah keluarga mempunyai riwayat alergi terhadap bawang merah 4. Jelaskan tujuan, prosedur, dan kontrak waktu Tindakan 5. Berikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan
	Fase Kerja 1. Cuci tangan 2. Ukur suhu tubuh anak menggunakan thermometer 3. Catat hasil dari pengukuran suhu tubuh anak 4. Buka pakaian anak secara perlahan dibagian yang akan dicompres

	- Menempelkan bungkus kassa yang sudah di masukan parutan bawang merah yang di campur minyak telon pada frontal (dahi) dengan ukuran 4 x 6 cm, 2 femoral (lipatan paha), dan 2 aksila (ketiak) dengan ukuran 2 x 4 karena dibagian tersebut pembuluh darah yang besar, sehingga ketika pembuluh darah membesar, suhu tubuh turun dengan cepat dengan berkeringat lebih cepat - Tutup Kembali pakaian anak - Tunggu 15 - 30 menit - Ukur kembali suhu tubuh anak menggunakan thermometer - Catat hasil pengukuran setelah penerapan kompres bawang merah dan minyak telon - Ambil bungkus, setelah itu bersihkan dengan tisu basah di bagian bekas menempelkan bungkus kassa - Ganti pakaian anak dan rapihkan
	Fase Terminasi - Beri tahu kepada pasien dan keluarga bahwa tindakan yang dilakukan telah selesai - Berikan reinforcement positif kepada pasien - Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya - Bereskan dan rapihkan alat - Cuci tangan - Berpamitan dan mengucapkan salam
DOKUMENTASI	- Catat hasil Tindakan di dalam catatan - Foto

JADWAL KEGIATAN
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DAN HASIL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Tema dan Judul							
2.	Penyusunan Proposal BAB I							
3.	Penyusunan Proposal BAB II							
4.	Penyusunan Proposal BAB III							
5.	Ujian Proposal							
6.	Pengambilan Data dan Penelitian Studi Kasus							
7.	Penyusunan Proposal BAB IV dan Hasil Penelitian							
8.	Penyusunan Proposal BAB V							
9.	Ujian Hasil							

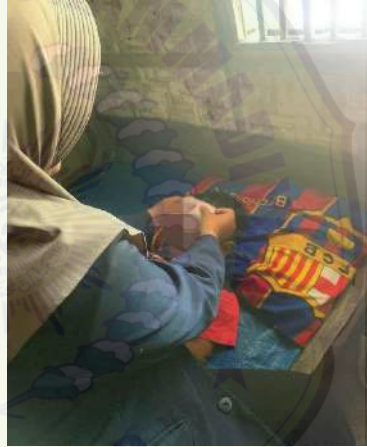
DOKUMENTASI



Pengompresan yang sudah siap digunakan diletakan di dalam tempat yang tertutup



Pasien 1(An.R)



Pasien 2 (An.D)



Pasien 3 (An.A)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

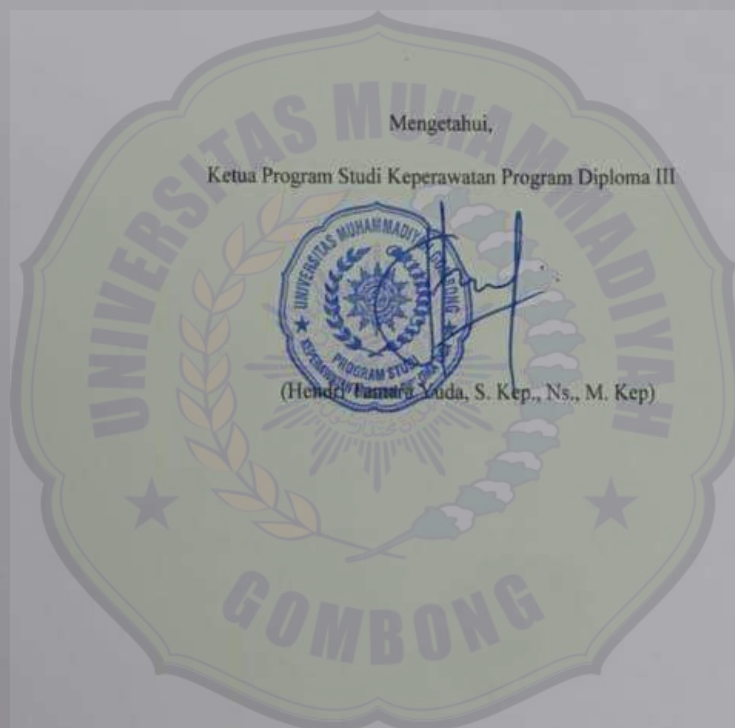
LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Friska Cahyati Putri
NIM/NPM : 202201037
NAMA PEMBIMBING : Ning Iswati, S. Kep., Ns., M. Kep

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	10/10/2024	Pertemuan 1 1. Pengajuan judul 2. Rekomendasi judul oleh pembimbing		
2.	25/10/2024	Pertemuan 2 1. Konsultasi BAB I 2. Revisi BAB I		
3.	5/11/2024	Pertemuan 3 1. Konsultasi revisi BAB I 2. Konsultasi BAB II dan III 3. Revisi BAB II dan III		

4.	12/11/2024	Pertemuan 4 1. Konsultasi Revisi BAB II dan III		
5.	15/11/2024	Pertemuan 5 1. Konsultasi revisi BAB I, II, dan III 2. Lanjut Turnitin		
6.	26/11/2024	Pertemuan 6 ACC Proposal		
7.	11/03/2025	Pertemuan 7 1. Konsultasi revisi proposal		
8.	14/04/2025	Pertemuan 8 1. Konsultasi BAB IV dan V 2. Revisi BAB IV dan V		
9.	16/04/2025	Pertemuan 9 1. Konsultasi revisi BAB IV dan V		
10.	17/04/2025	Pertemuan 10 ACC Seminar Hasil		

11.	14/05/2025	Pertemuan 11		
		1. Konsultasi revisi semhas		



Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Famaru Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

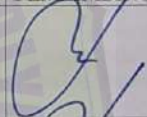
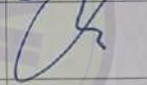


**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Friska Cahyati Putri
NIM/NPM : 202201037
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S. Pd., M. Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	14 Mei 2025	- Konsultasi Abstrak		
2.	15 Mei 2025	- Acc Abstrak		
3.		-		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong